

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mendorong umatnya agar bekerja dengan bersungguh-sungguh, bukan menjadi makhluk yang pemalas sehingga memicu terjadinya kemiskinan. Disisi lain, manusia pada dasarnya memang disebut makhluk yang bekerja (*homo faber*), bahkan manusia dianggap tidak akan mampu memperoleh sesuatu kecuali apa yang telah diusahakannya.¹ Bekerja merupakan salah satu bentuk implementasi yang dianjurkan dalam agama.

Rasulullah SAW menyeru umatnya untuk bekerja, entah itu sebagai pedagang, petani atau yang lain dan tidak menghendaki seorang muslim hanya beribadah saja, berdiam diri, dan hanya menunggu rezeki yang telah dijanjikan oleh Allah SWT. Bekerja keras merupakan kewajiban bagi manusia di muka bumi ini, Rasulullah SAW bersama sahabat-sahabatnya biasa ketika bekerja². Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an Surat at-Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

¹ Syahidah rahmah, dkk, "Etos kerja pedagang muslim serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi di kecamatan biringkanaya kota makassar", JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING, Vol. 5, No. 2, 2021, (78-94)

² Freddy Rangkuti, "Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2012). Hal.4

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Etos Kerja dapat diartikan sebagai pemikiran bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai hasil yang diinginkan. Etos kerja ini perlu dibahas, karena bagi umat Islam sangat diperlukan. Tentu pembahasan ini harus bagi seorang muslim karena akan menjadi peta dalam kesuksesan dunianya, dan dunia merupakan tempat mereka menggapai kehidupan surga, yang merupakan impian setiap muslim. Kesuksesan di akhirat tersebut juga tidak terlepas dari kesuksesan di dunia melalui ibadah dan amalan sebagaimana diajarkan oleh agama Islam.³

Teori buku etika membangun masyarakat Islam modern menjelaskan bahwa prinsip etos kerja Islam itu ada 7 (tujuh) yaitu bekerja sampai tuntas, bekerja dengan ikhlas, bekerja dengan jujur, bekerja dengan menggunakan teknologi, bekerja dengan kelompok, bekerja keras, dan bekerja sebagai bentuk pelayanan.⁴ Dari prinsip tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan atau penerapan etos kerja Islam karena prinsip tersebut merupakan tauladan dan pandangan atau etos kerja yang dilakukan oleh Rasulullah SAW yang patut dilakukan dalam melakukan pekerjaan.

³ Cihwanul Kirom, “Etos Kerja dalam islam”, Journal of Sharia Economic Law, Vol. 1, No. 1, Maret 2018

⁴ Srijanti, dkk, “Etika Membangun Masyarakat Islam Modern, Kedua” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Hal. 142-151.

Etos kerja menurut Toto Tasmara adalah semacam kandungan spirit atau semangat yang menggerakkan untuk mengubah sesuatu menjadi lebih bermakna. Lebih jauh lagi seseorang yang memiliki etos kerja, ia tidak mungkin membiarkan dirinya untuk menyimpang atau membiarkan penyimpangan yang membinasakan. Etos bukan sekedar bergerak dan bekerja, melainkan kepribadian yang bermuatan moral dan menjadikan landasan moralnya tersebut sebagai cara dirinya mengisi dan menggapai makna hidup yang diridhai-Nya, menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga etos kerja sendiri berkaitan dan bersenyawa dengan semangat, kejujuran dan kepandaian dalam bidangnya.⁵

Sedangkan dalam perspektif Islam Toto Tasmara mendefinisikan bekerja Islami sebagai suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset, pikiran, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menempatkan arti dirinya sebagai hamba Allah SWT yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (khairu ummah).⁶

Etos kerja Islami memberikan pandangan dalam bekerja keras sebagai sebuah kewajiban. Usaha yang cukup haruslah menjadi bagian dari kerja yang dilakukan seseorang, yang terlihat sebagai kewajiban individu yang cakap. Dengan kata lain, etos kerja Islami adalah menjalankan kehidupan ini secara giat, dengan mengarahkan kepada yang lebih baik.

⁵ Toto Tasmara, *"membudayakan Etos kerja islami"*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Hal 24.

⁶ Ibid. Hal. 25

orang yang memiliki ciri etos kerja yang baik dalam islam adalah antara lain menghargai waktu, bermoral bersih, menjunjung tinggi kejujuran, memiliki komitmen yang kuat, dan istiqomah dalam bekerja⁷. Ciri ini hanya sebagian dari ciri-ciri etos kerja Islami, karena memang banyaknya ciri etos kerja islami itu sendiri.

Di indonesia pasar merupakan suatu tempat sebagai salah satu fasilitas untuk bertemunya penjual dan pembeli, pasar tradisional mempunyai peran penting dalam memajukan pertumbuhan perekonomian di negara kita, keberadaan pasar tradisional khususnya bagi masyarakat daerah/pinggiran dalam kegiatan berdagang, karena didalam pasar tradisional harga juga lebih murah dan terjangkau bagi masyarakat dibanding belanja di mall/swalayan.⁸

Pasar Wonokromo merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Surabaya. Pasar Wonokromo yang kini menempati gedung Darmo Trade Center (DTC) adalah salah satu pasar yang telah mengalami modernisasi. Sejak diresmikan gubernur Jawa Timur Imam Oetomo pada tanggal 11 Juni 2005, pasar Wonokromo kini menjadi salah satu ikon Gerbang Kota di Surabaya Selatan. Sebanyak 2.000 stand-stand pasar Wonokromo menempati Lantai Dasar Bawah (LDB) dan Lantai Dasar Atas (LDA) gedung DTC, total pedagang sebanyak 1.800 jiwa, dengan luas bangunan 10.584 m²

⁷ Ibid. Hal 87-89

⁸ Angkasawati, Devi Milasari, “*pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan minat pengunjung di pasar tradisional boyolangu kec boyolangu tulungagung*”, JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, Vol. 14, No. 1, Tahun 2021.

Adapun Jenis Pedagang di pasar Darmo Trade Center (DTC) Wonokromo Surabaya.

Tabel 1.1 Jenis Pedagang Darmo Trade Center

No	Jenis Pedagang	Jumlah
1.	Pedagang Ayam dan ikan	95 orang
2.	Pedagang Sayuran	150 orang
3.	Pedagang Jajanan	20 orang
4.	Pedagang Pakaian	750 orang
5	Pedagang Lain – Lain	785 orang
Total :		1.800 orang

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui terdapat jenis pedagang lain lain yang lebih banyak berjualan di Pasar Tradisional DTC diantaranya: pedagang buah, pedagang aksesoris, pedagang makanan, pedagang sepatu, pedagang perhiasan, pedagang perlengkapan rumah tangga.

Adapun agama pedagang Pasar Darmo Trade Center (DTC) Wonokromo Surabaya.

Tabel 1.2 Agama Pedagang Darmo Trade Center

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1.770 orang
2.	Katolik	18 orang
3.	Protestan	12 orang
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
Total :		1.800 orang

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade center (DTC) Wonokromo Surabaya. Mayoritas beragama Islam⁹.

Adapun asal suku pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center (DTC) Wonokromo Surabaya

Tabel 1.3 Asal Suku Pedagang DTC

No	Asal Suku	Jumlah
1.	Madura	850 orang
2.	Jawa	900 orang
3.	Kalimantan	27 orang
4.	Jakarta	23 orang
5.	Papua	-
Total :		1.800 orang

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center (DTC) Wonokromo Surabaya mayoritas berasal dari suku Jawa.

⁹ Buku Register Pedagang Pasar Darmo Trade Center

Tabel 1.4 Daftar Pedagang Pasar Tradisional DTC Belum Bayar Retribusi

No	No Stand	Pedagang	Periode
1.	1202151	Sholihin	April – Juni
2.	1202525	Wahyu Kurniawati	April – Juni
3.	1202531	Riyati Alias Pakem	April – Juni
4.	1202527	Sri Anjaswati	April – Juni
5.	1202575	Siti Sulihah	April – Juni
6.	1202585	Candra Kurniawan	April – Juni
7.	1202232	Sri Atiyah	April – Juni
8.	1202502	Andrie Setiawan	April – Juni
9.	1202177	Machfud	April – Juni
10.	1200924	Sumirah	April – Juni
11.	1202235	Ita	April – Juni
12.	1202233	Bayu	April – Juni
13.	1202236	Maulana Ishaq	April – Juni
14.	1200924	Uswah	April – Juni
15.	1200941	Sanah	April – Juni
16.	1201062	Rolis	April – Juni
17.	1201152	Juriyah	April – Juni
18.	1200969	Usman	April – Juni
19.	1200918	Aditiya Febriansyah	Mei – Juni
20.	1200992	Rustina Napitupulu	Mei – Juni
21.	1201022	Muafi Efendi	Mei – Juni
22.	1201059	Ach Taufik	Mei – Juni
23.	1201062	Ridwan	Mei – Juni
24.	1201102	Djainal Mat Tindah	Mei – Juni
25.	1201152	Sulaimah	Mei – Juni
26.	1200231	Moch Makmun	Mei – Juni
27.	1202533	Ngaduem	Juni
28.	1202527	Ach Makmon	Juni
29.	1202234	Syafi'i	Juni
30.	1201257	Hasanah	juni

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan informasi dari kepala urusan umum Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya bahwa banyak pedagang yang sering telat membayar retribusi dari jangka waktu yang sudah ditetapkan perbulannya oleh pihak pasar DTC bahkan, ada beberapa pedagang yang sering nunggak hingga 3 bulan sehingga menyebabkan pembayaran kebersihan yang sering telat dibayar dan kebersihan di pasar pun jadi berantakan, sampah ada dimana-mana dan menyebabkan bau yang tidak sedap di sekitar pasar¹⁰. Dan berdasarkan pengalaman pribadi penulis berbelanja di pasar DTC ada beberapa penjual yang menerapkan etos kerja islam tetapi ada juga yang tidak menerapkan etos kerja islam, hal itu bertolak belakang dengan etos kerja islam dimana etos kerja islam mengajarkan mereka harus bertanggung jawab, disiplin, tidak menunda – nunda terhadap waktu dan seharusnya melayani pembeli dengan baik. Sehingga penulis melakukan penelitian ini untuk lebih mendalami secara ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul : ***Analisis Etos Kerja Islam Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya***

¹⁰ Wawancara ibu Dwi Kaur Umum Pasar DTC, pada tanggal 10 mei 2023 jam 13.00 di Pasar DTC.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Etos Kerja Islam Pada Pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya ?
2. Apakah Etos Kerja Islam dapat Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana etos kerja islam pada pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya.
2. Untuk mengetahui apakah etos kerja islam dapat meningkatkan pendapatan pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zerly Tivi Arnisa¹¹ yang berjudul :

“Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betuk”, diambil kesimpulan bahwa penerapan etos kerja Islam pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung yaitu melaksanakan do’a pagi secara rutin, menerapkan visi dan misi yang ada di bank dan New Behaviour ETHIC. Namun masih ditemukan beberapa karyawan yang kurang dalam menerapkan etos kerja Islam ini dengan baik dalam melakukan pekerjaannya. Karena setiap karyawan harus memiliki sifat diatas dalam melakukan suatu pekerjaan apapun. Sehingga apa yang menjadi visi dan misi perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Karena bagi seorang muslim bekerja tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan finansial saja akan tetapi juga mendapatkan keuntungan akhirat yaitu mendapatkan surga-Nya Allah SWT.

¹¹ Zerly Tivi Arnisa, *“Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betuk”*, (Skripsi : IAIN Metro 2020).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Sari Lubis¹² yang berjudul :
“Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar”, diambil kesimpulan bahwa Etos kerja islami merupakan semangat kerja secara islami yang menjadi ciri khas seseorang maupun sekelompok orang. Etos kerja secara islami yang dimaksud adalah semangat bekerja yang terpancar dari sistem keimanan maupun aqidah islam seseorang yang merupakan sikap hidup yang mendasar baginya. Penerapan etos kerja islami yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar pada karyawannya adalah dengan memakai strategi : a. Memberi jeda bekerja kepada karyawan untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya. b. Melaksanakan pengajian dua minggu sekali. c. Memberi hadiah pada karyawan yang telah mencapai target. d. Memberikan bonus terhadap karyawan yang bekerja lembur. e. Membuat event di aplikasi mobile banking karyawan dalam transaksi pulsa. f. Memberikan reward berupa paket Umrah dan travelling keluar negeri kepada karyawan yang telah mencapai kualitas kerja yang baik. Dalam beberapa strategi yang telah dilakukan oleh bank, karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar masih belum seluruhnya menerapkan etos kerja islami, hal itu terlihat dari adanya

¹² Rina Sari Lubis, *“Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar”*, (Skripsi : IAIN Sumatera Utara Medan 2018).

beberapa karyawan yang masih belum disiplin waktu dan belum melakukan pekerjaan secara profesional.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Raudah¹³ yang berjudul : *“Etos Kerja Islami Pedagang Madura Di Pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kota Waringin Timur”*, diambil kesimpulan bahwa Etos kerja Islami pedagang Madura dengan perspektif ekonomi Islam bisa dikatakan baik dilihat dari cara mereka bertransaksi dalam jual beli yaitu menggunakan Akad dalam jual beli, bisa juga dilihat dari sifat atau cara mereka berdagang yang menggunakan prinsip kejujuran kesabaran dalam berdagang, serta menjauhi sifat yang bisa merugikan orang lain seperti hal nya tentang timbangan atau takaran dan juga menghindari riba serta tidak merusak harga pasaran. Dalam berdagang pun mereka tetap menjalankan kewajiban mereka sebagai seorang muslim, yaitu dibuktikan dengan kalau sudah sampai waktu sholat maka mereka pulang dan menuju ke mushola untuk sholat, dagangan mereka tersebut tidak tutup tapi dititipkan sama sebelah pemilik toko lain jadi sholat mereka bergantian, jadi keseimbangan antara kerja dan ibadah mereka tetap selaras.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ulif Rizqi Ramdzani¹⁴ yang berjudul : *“Pengaruh Etos Kerja Islami dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Sumenang Kediri”*, diperoleh kesimpulan bahwa etos

¹³ Raudah, *“Etos Kerja Islami Pedagang Madura Di Pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kota Waringin Timur”*, (Skripsi : IAIN Palangkaraya 2019).

¹⁴ Ulif Rizqi Ramdzani, *“Pengaruh Etos Kerja Islami dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Sumenang Kediri”*, (Skripsi : IAIN Tulung Agung 2018)

kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Sumenang, artinya semakin tinggi etos kerja islami maka semakin tinggi pula kinerja karyawan. Sebaliknya semakin rendah etos kerja islami karyawan maka semakin rendah pula kinerja karyawan. Etos kerja islami karyawan CV. Sumenang cenderung tinggi khususnya dalam hal motivasi. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi yang digerakan oleh motivasi ibadah an hasrat mendapatkan kehidupan surgawi kelak. Dengan adanya motivasi tersebut, karyawan senantiasa memiliki semangat dalam bekerja. Selain bertujuan memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan, etos kerja yang dimiliki karyawan juga bertujuan untuk mendapat ridha Allah SWT. Selain itu, karyawan ilmu sebagai landasan dalam bekerja serta peneladana sifat ilahi dimana karyawan senantiasa bertawakal kepada Allah dan meningkatkan setiap kreativitas dalam bekerja.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Rizqi Apriliana Nurma Sita¹⁵ yang berjudul *“Etos Kerja Pedagang Etnis Madura di DTC Surabaya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam”*, diperoleh kesimpulan bahwa etos kerja pedagang muslim etnis Madura di Darmo Trade Center (DTC) telah sesuai dengan etika bisnis dalam islam. Kesesuaian ini dapat dilihat dari kejujuran yang menjadi prinsip utama mereka dalam berdagang, tidak melakukan sumpah palsu, ramah tamah, tidak

¹⁵ Riza Rizqi Apriliana Nurma Sita, *“Etos Kerja Pedagang Etnis Madura di DTC Surabaya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam”*, (Skripsi : Universitas Trunojoyo Madura).

menjelekkkan bisnis orang lain serta menggunakan takaran, ukuran, dan timbangan yang benar. Sisi yang menarik juga dari etos kerja pedagang muslim etnis madura ini adalah kolaborasi antara semangat kerja dan religiusitas yang tampak dalam aktivitas keseharian mereka di Darmo Trade Center (DTC).

Tabel 1.5 Analisis Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Zerly Tivi Arnisa (2020)	Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betuk	Sama – sama meneliti tentang Etos Kerja Islam	Penelitian ini meneliti karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang pembantu Teluk Betuk sedangkan penulis meneliti pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya
2.	Raudah (2019)	Etos Kerja Islami Pedagang Madura Di Pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kota Waringin Timur	Sama – sama meneliti tentang Etos Kerja Islam Pedagang	Penelitian ini meneliti Pedagang Madura di Pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kota Waringin Timur sedangkan penulis meneliti pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya
3.	Rina Sari Lubis (2018)	Penerapan Etos Kerja Islami pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar	Sama – sama meneliti tentang Etos Kerja Islam	Penelitian ini meneliti karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar sedangkan penulis

				meneliti pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya
4.	Ulif Rizqi Ramdzani (2018)	Pengaruh Etos Kerja Islami dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Sumenang Kediri	Sama – sama meneliti tentang Etos Kerja Islam	Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Etos Kerja Islam dalam Kinerja karyawan CV. Sumenang sedangkan penulis meneliti Etos Kerja Islam pada Pedagang Pasar Tradisional Darmo Trade Center Surabaya
5.	Riza Rizqi Apriliana Nurma Sita	Etos Kerja Pedagang Etnis Madura di DTC Surabaya ditinjau dari Etika Bisnis Islam	Sama – sama meneliti Pedagang di DTC Surabaya	Penelitian ini meneliti tentang Etos Kerja pedagang ditinjau dari Etika Bisnis Islam dan pedagang Etnis Madura yang ada di DTC sedangkan penulis meneliti tentang Etos Kerja Islam Pedagang Jawa dan Madura Pasar Tradisional DTC

E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini tentang Analisis Etos kerja Islam dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar tradisional Darmo Trade Center Surabaya diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memperluas pengetahuan peneliti dan dapat menjadi referensi oleh pihak yang ingin melakukan

penelitian sejenis dengan penelitian ini bisa menjadi sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperdalam pengetahuan tentang etos kerja islam dalam peningkatan pendapatan.
- b. Bagi pedagang pasar Darmo Trade Center sebagai referensi untuk meningkatkan etos kerja yang lebih baik.
- c. Bagi Akademis, menambah khasanah keilmuan ekonomi islam di fakultas keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
- d. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 ekonomi Syariah

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian yang dilakukan penulis menyusun sistematika pembahasan dengan membagi menjadi beberapa bab sesuai dengan petunjuk buku pedoman skripsi yaitu :

Bab I Pendahuluan. Pembahasan didalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori. Pada bab dua ini berfungsi sebagai dasar kajian untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Pada bab dua ini menjelaskan teori – teori serta kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan dan kerangka teoritis mengenai masalah yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab tiga ini berisi tentang rancangan atau rencana penelitian yang akan dilakukan meliputi : jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian. Pada bab empat ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang objek penelitian, menguraikan dan menjawab rumusan masalah yang ada, yakni bagaimana etos kerja islam pada pedagang pasar tradisional darmo trade center surabaya dan apakah etos kerja islam dapat meningkatkan pendapatan pedagang pasar tradisional darmo trade center surabaya.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.